

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko Kelontong Rizal merupakan sebuah toko yang menyediakan berbagai barang seperti makanan pokok, minuman, makanan ringan, obat-obatan, dan alat rumah tangga. Toko Kelontong Rizal berada di kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan. Saat ini toko tersebut masih menggunakan metode penjualan tradisional, yang dimana pelanggan harus datang langsung ke toko untuk membeli barang. Pembayaran di toko ini hanya melayani secara tunai dan semua pencatatan penjualan dan stok masih dilakukan secara tradisional yaitu dicatat menggunakan buku tulis.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pemilik Toko Kelontong Rizal, diketahui bahwa kondisi saat ini menunjukkan bahwa melakukan pencatatan secara tradisional dapat meningkatkan resiko kesalahan manusia atau yang dikenal sebagai *human error* yang mengakibatkan ketidakakuratan dalam pengelolaan pencatatan dan mudahnya di manipulasi catatan keuangan pada toko tersebut. Melakukan penjualan hanya dengan cara tradisional dimana pembeli harus datang langsung ke toko juga membuat penurunan penjualan yang membatasi jangkauan pelanggan yang terdapat di kota Lubuklinggau dikarenakan preferensi masyarakat untuk berbelanja secara online dari rumah. Berdasarkan survey terhadap 29 responden menunjukkan bahwa 15 responden 51,7% sering untuk berbelanja secara *online* dan 26 responden 89,7% menunjukkan bahwa mereka tertarik untuk berbelanja di toko kelontong secara *online*.

Sebagai solusi dari permasalahan penurunan penjualan karena preferensi masyarakat yang lebih nyaman berbelanja secara online, maka inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan Mengembangkan Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis *Website* untuk memungkinkan pelanggan di kota Lubuklinggau melihat katalog produk, melakukan pemesanan, dan melakukan pembayaran secara *online*.

Dengan Mengembangkan Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis *Website* ini Toko Kelontong Rizal akan difasilitasi pencatatan penjualan dan stok barang secara otomatis yang akan mengurangi resiko *human error* dan manipulasi data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka ada beberapa rumusan masalah yang dapat diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana memfasilitasi Toko Kelontong Rizal dalam melakukan transaksi secara *online*?
2. Bagaimana memfasilitasi Toko Kelontong Rizal dalam melakukan pengelolaan data barang secara *online*?

Rumusan masalah tersebut akan menjadi dasar bagi penelitian ini sehingga solusi yang tepat dan relevan dapat dikembangkan untuk meningkatkan manajemen penjualan dan produktivitas operasional Toko Kelontong Rizal sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pemilik toko dan pelanggannya.

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari proyek akhir ini adalah membangun Sistem Informasi Penjualan Barang pada Toko Kelontong Berbasis Web dengan fitur sebagai berikut:

1. Mampu memfasilitasi Toko Kelontong Rizal melakukan transaksi secara *online*.
2. Mampu memfasilitasi Toko Kelontong Rizal melakukan pengelolaan data barang secara *online*.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada Toko Kelontong Berbasis Web, terdapat sejumlah batasan sebagai berikut:

1. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun *website* adalah bahasa pemrograman PHP, JavaScript, HTML, CSS, dan MySQL sebagai *database*.
2. Jika terdapat transaksi yang tidak sesuai, maka proses pengembalian barang dilakukan diluar sistem.
3. Pemesanan barang pada Toko Kelontong Rizal hanya pada Kota Lubuklinggau dan Kabupaten Musi Rawas.
4. Sistem informasi yang dikembangkan akan mencakup fitur-fitur dasar seperti pencatatan penjualan, manajemen persediaan, order barang, dan pembayaran.
5. Metode transaksi secara *online* akan menggunakan midtrans *payment gateway*.
6. Sistem yang dibangun hanya menangani transaksi secara *online*, namun tidak menangani transaksi yang dilakukan secara *offline*.
7. Sistem yang dibangun ditunjukkan hanya untuk konsumen *online*.

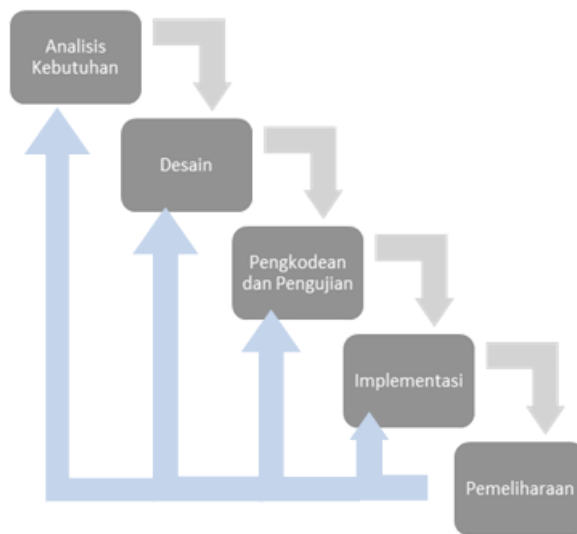
1.5 Definisi Operasional

Berikut ini adalah beberapa kata kunci penting Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Barang untuk Toko Klontong Berbasis Web:

1. Sistem Informasi Penjualan, sistem yang dirancang untuk mengelola dan memantau proses penjualan termasuk transaksi produk serta membantu pengelola untuk membuat keputusan bisnis. Selain membantu pengelola membuat keputusan, sistem ini membantu penjualan menjadi lebih efisien, akurat, dan produktif. Sistem ini mencakup berbagai fungsi, seperti pelacakan inventaris, pengelolaan pelanggan, pemrosesan transaksi, dan sebagainya.
2. Toko Kelontong, jenis toko ritel kecil hingga menengah yang biasanya menjual barang kebutuhan sehari-hari. Sebagai entitas bisnis yang akan memanfaatkan penggunaan sistem informasi yang dikembangkan, toko kelontong adalah fokus proyek akhir ini.
3. Berbasis Web, sistem informasi akan dibangun sebagai aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui peramban web di berbagai perangkat yang memiliki koneksi internet, seperti komputer, laptop, dan *handphone*.
4. Pengembangan, proses perancangan, pembangunan, dan implementasi sistem informasi. Proses ini termasuk pengkodean, desain antarmuka pengguna, pengujian, dan peluncuran sistem.

1.6 Metode Pengerjaan

Model *SDLC* yang akan digunakan pada proyek akhir ini adalah model *Waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan proses pembangunan perangkat lunak yang berurutan dan sistematis, tahapan yang dilalui harus menunggu selesainya tahapan sebelumnya dan dilanjutkan ke tahapan berikutnya. Kelebihan dari metode ini adalah mudah dikontrol sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi [1].



Gambar 1. 1 Model *Waterfall* [2]

1. Analisa Kebutuhan

- Tahap ini akan dimulai dengan melakukan analisis awal terhadap kebutuhan pemilik Toko Kelontong Rizal
- Pengumpulan data pada tahap ini dilakukan dengan observasi langsung ke Toko Kelontong Rizal di kota Lubuklinggau, wawancara dengan pemilik Toko Kelontong di kota Lubuklinggau dan studi literatur pada aplikasi atau sistem informasi sejenis.
- Pada tahap ini juga akan menghasilkan dokumen bisnis menggunakan BPMN

2. Desain:

- Pada tahap ini akan dilakukan proses desain perangkat lunak, desain fungsionalitas sistem, dan struktur data.
- Desain fungsionalitas sistem yang akan dibuat menggunakan *use case diagram*.
- Desain perancangan basis data yang akan dibuat menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*

- Perancangan antarmuka pengguna dengan menggunakan *Figma*.

3. Pengkodean dan Pengujian:

- Proses pengkodean aplikasi berbasis website pada Toko Kelontong Rizal menggunakan bahasa pemrograman PHP, JavaScript, HTML, CSS, dan MySQL sebagai *database*.
- Pengujian dari proyek akhir ini akan menggunakan metode *Black Box* dan *User Acceptance Test* agar mengetahui website yang telah dikembangkan dapat diterima oleh pengguna atau masih perlu perbaikan.

4. Implementasi:

- Website yang sudah dikembangkan diterapkan pada lingkungan dari pengguna.
- Hasil pengujian akan digunakan untuk meningkatkan desain dan fungsionalitas sistem informasi.

5. Pemeliharaan:

- Proyek akhir ini hanya sebatas implementasi dan tidak sampai ke tahap pemeliharaan.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

Rencana Pengerjaan	Okt 2023				Nov 2023				Des 2023				Jan 2024				Feb 2024				Mar 2024				Apr 2024				Mei 2024				Jun 2024				Jul 2024				Agu 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisis Kebutuhan	■	■	■	■	■	■	■	■																																				
Desain									■	■	■	■	■	■	■	■																												
Pengkodean dan Pengujian													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Implementasi																																												